

Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Dinas Melalui Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023

Endah Sulistyoningsih¹, Ngatmini², Theresia Danik Kristanti³

^{1,2}Bahasa Indonesia, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24,
Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

³Bahasa Indonesia, SMP Negeri 6 Semarang, Jl. Pattimura No.9, Kebonagung, Kec. Semarang Timur,
Kota Semarang, Jawa Tengah, 50123

endahsulistyoningsih16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis surat dinas pada peserta didik yang masih belum sesuai dengan harapan. Kurangnya pengetahuan keterampilan dalam menulis surat dinas dengan baik dan tepat dalam proses pembelajaran di kelas. Persentase nilai menulis surat dinas dengan kategori sangat baik mencapai 38,23%, kategori baik mencapai persentase hingga 52,94%, dan kategori kurang sebesar 8,83%. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis surat dinas melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan dua siklus terdiri dari dua pertemuan tiap siklusnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan hasil tes peserta didik, lembar observasi, dan dokumentasi foto. Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus I menunjukkan peningkatan keterampilan menulis surat dinas dengan didapatkan nilai rata-rata 87,20. Hal ini dapat dilihat terjadinya peningkatan cukup signifikan sebesar 10 dari kegiatan prasiklus. Disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis surat dinas dengan mengacu pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan diskusi secara berkelompok dari peserta didik dalam menyelesaikan sebuah masalah yang diberikan.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Model Pembelajaran PBL

ABSTRACT

This classroom action research is motivated by the ability to write official letters to students who are still not in line with expectations. Lack of knowledge of skills in writing official letters properly and precisely in the learning process in class. The percentage of the value of writing official letters in the very good category reached 38.23%, the good category reached a percentage of up to 52.94%, and the less category was 8.83%. This study aims to improve official letter writing skills through the Problem Based Learning learning model in class VII E of SMP Negeri 6 Semarang. This research is a classroom action research carried out in two cycles consisting of two meetings in each cycle. Data collection techniques in this study used student test results, observation sheets, and photo documentation. The results of the research after taking action using the Problem Based Learning model in cycle I showed an increase in official letter writing skills with an average value of 87.20. This can be seen from the significant increase of 10% of the pre-cycle activities. It was concluded that the Problem Based Learning learning model can be used as an alternative in learning to write official letters with reference to the development of students' critical thinking skills and group discussion skills in solving a given problem.

Keywords: Writing Skills, PBL Learning Model

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan ide/gagasan secara tertulis kepada orang lain. Tulisan tersebut ditulis dengan tujuan untuk menyampaikan informasi atau gagasan/ide kepada orang lain yang disampaikan oleh penulis kepada pembacanya. Agar maksud dan tujuan dari penulis dapat tersampaikan dengan baik, maka gagasan yang ditulis perlu disusun secara runtut dengan bahasa yang baik dan benar. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa sehingga perlu diberikan perhatian dalam pembelajaran di sekolah.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII terdapat materi menulis surat pribadi dan surat dinas. Keterampilan menulis surat dinas akan memberikan pemahaman pengetahuan baru kepada peserta didik untuk dapat memecahkan suatu masalah dalam kehidupan bermasyarakat melalui sebuah tulisan. Belajar menulis surat yang baik dan benar dapat membantu peserta didik untuk menulis dan mengungkapkan suatu gagasan atau ide melalui sebuah tulisan. Di era serba teknologi saat ini penulisan surat tertulis merupakan hal yang tidak begitu penting bagi sebagian generasi millennial, karena dianggap sudah bukan masanya untuk menyampaikan sebuah informasi atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Peningkatan mengembangkan keterampilan menulis terutama dalam menulis surat dinas perlu mendapatkan perhatian khusus karena memiliki keterampilan menulis surat dinas tidak dapat dimiliki secara spontan oleh peserta didik. Surat dinas yaitu surat yang dikirimkan kepada suatu instansi, organisasi, perusahaan, dan dapat juga dikirimkan kepada perseorangan, baik yang dikirimkan oleh instansi, organisasi, perusahaan maupun perseorangan pula (Maysuhara, 2009). Keterampilan untuk menulis surat dinas oleh peserta didik perlu diperhatikan lagi karena dalam pelaksanaan di lapangan masih banyak ditemukan peserta didik yang belum bisa menulis surat dengan kaidah yang benar dan tepat. Hal ini dikarenakan pengetahuan peserta didik mengenai menulis surat yang baik dan

benar masih sangat kurang. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis surat dinas dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sehingga dapat memberikan pengetahuan dan paradigma pembelajaran bagi peserta didik. Model *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilannya memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan (Duch, 1995). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam model ini ada lima tahap, yaitu (1) proses orientasi peserta didik pada masalah, (2) pengorganisasian peserta didik ke dalam kelompok belajar yang berhubungan dengan masalah, (3) pembimbingan penyelidikan secara individu maupun kelompok untuk mengumpulkan banyak informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah, (4) peserta didik menyiapkan laporan hasil dari penyelidikan masalah yang ditemukan, dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil pengamatan bersama teman sejawat dalam proses penelitian tindakan kelas ini, peserta didik kelas VII E di SMP Negeri 6 Semarang diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis surat dinas belum optimal dan maksimal. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berasal dari guru maupun peserta didik. faktor yang berasal dari guru, yaitu karena pemanfaatan media dan strategi pembelajaran yang kurang variatif sehingga membuat peserta didik kurang tertarik mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemudian faktor yang berasal dari peserta didik meliputi (1) rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis dan menyebabkan anggapan bahwa pembelajaran menulis merupakan kegiatan yang sulit, (2) kurangnya minat dan motivasi peserta didik untuk berlatih menulis dengan baik, dan (3) peserta didik belum menguasai penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat.

METODE PELAKSANAAN

Subyek penelitian ini adalah keterampilan menulis surat dinas peserta didik kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang yang bertempat di Jalan Pattimura nomor 9, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang. Di kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang berjumlah 34 anak yang terdiri dari 18 perempuan dan 16 laki-laki. Penelitian dilakukan bersama kolaborator yakni rekan sejawat PPL dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang. Penelitian akan dilaksanakan sebanyak dua kali, dengan satu siklus terdiri dari dua pertemuan.

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis surat dinas peserta didik kelas VII E melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Data peserta didik beserta hasil menulis surat dinas dari siklus I dan siklus II. 2) Data dokumen yang berisi tentang nilai awal peserta didik, serta dokumentasi selama penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui metode tes dan metode non tes.

Waktu pelaksanaan pembelajaran:

Siklus I : 15-19 Mei 2023

Siklus II : 22-26 Mei 2023

Instrumen non tes terdiri atas observasi yang dilakukan teman sejawat untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menulis surat dinas dan wawancara pada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan setelah menggunakan pendekatan tersebut. Adapun indikator yang diamati meliputi: 1.) Mendengarkan penjelasan guru, 2.) Mengajukan pertanyaan, 3.) menjawab pertanyaan, 4.) Berdiskusi dengan teman, 5.) Menyelesaikan masalah, 6.) memperhatikan presentasi teman, dan 7.) Mencatat materi pembelajaran.

Pihak yang membantu peneliti adalah dosen pembimbing PTK, guru pamong, teman sejawat PPL, dan peneliti yang berperan sebagai observer.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk memaknai dan menafsirkan hasil pengamatan, dalam hal ini dikhususkan pada tindakan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Hasil refleksi siklus I menjadi dasar untuk melaksanakan siklus II dan seterusnya. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan memaknai dokumentasi berupa foto yang didapatkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis data lain yaitu analisis kuantitatif analisis data ini digunakan untuk menentukan peningkatan keterampilan menulis surat dinas peserta didik melalui tindakan dari setiap siklus yang dilakukan guru. Tujuan analisis data dalam penelitian tindakan ini adalah untuk memperoleh data apakah terjadi perbaikan dan peningkatan sebagaimana yang diharapkan. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah analisis lembar observasi aktivitas peserta didik.

Data yang dianalisis secara kuantitatif berupa hasil tes untuk mengukur keterampilan menulis peserta didik. Selama proses pembelajaran berlangsung disetiap pertemuan, guru mengamati kemampuan menulis surat dinas peserta didik.

Hasil tes menulis surat dinas tersebut dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{X}{\sum X} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Persentase Hasil

X = Skor Peserta Didik

$\sum X$ = Jumlah Skor

Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan kriteria kelengkapan penulisan sistematika surat dinas berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Sistematika Penulisan Surat Dinas

No	Aspek Penilaian	Skor					Bobot	Skor x Bobot
		1	2	3	4	5		
1	Kesesuaian bentuk surat						3	15
2	Kelengkapan bagian-bagian surat						3	15
3	Penulisan bagian-bagian surat						3	15
4	Sistematika penulisan surat						3	15
5	Kejelasan isi surat						3	15
6	Pilihan kata						1	5
7	Penggunaan ejaan dan tanda baca						2	10
8	Penyusunan kalimat						2	10
	Jumlah						20	100

Tabel 2. Kualifikasi Hasil Tes Menulis Surat Dinas Peserta Didik

Persentase skor yang diperoleh	Kategori
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan penelitian ini akan disajikan hasil tes dan non tes pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes prasiklus berupa keterampilan menulis surat dinas sebelum penelitian dilakukan. Hasil tes siklus I dan siklus II berupa kemampuan peserta didik dalam menulis surat dinas melalui model *Problem Based Learning*.

a. Deskripsi Pra siklus

Hasil tes prasiklus adalah keterampilan peserta didik dalam menulis surat dinas sebelum tindakan penelitian dilakukan. Tes prasiklus dilakukan dengan

tujuan untuk mengetahui keadaan awal keterampilan peserta didik kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis surat dinas. Tes prasiklus yang dilakukan adalah menulis surat dinas dengan sistematika dan bahasa yang tepat. Hasil tes menulis surat dinas prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Surat Dinas Prasiklus

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase	Rata-rata Nilai
1.	Sangat Baik	85-100	6	550	17,64%	$= \frac{2412}{34}$ $= 70,94$ (Kategori Baik)
2.	Baik	70-84	10	730	29,41%	
3.	Cukup	60-69	15	971	44,12%	
4.	Kurang	50-59	3	161	8,83%	
5.	Sangat Kurang	0-49	0	0	0	
Jumlah			34	2412	100%	

Data pada tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang dalam menulis surat dinas termasuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata peserta didik yang mencapai 70,94. Kategori sangat baik dengan nilai 85-100 dicapai oleh 6 anak atau sebesar 17,64%. Kategori baik dengan nilai 70-84 dicapai

oleh 10 anak atau sebesar 29,41%. Kategori cukup dengan nilai 60-69 dicapai oleh 15 anak dengan persentase 44,12%. Terdapat 3 peserta didik yang mencapai nilai 50-59 dalam kategori kurang atau sebesar 8,83%. Dan tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai 0-49 dalam kategori sangat kurang. Berikut hasil tes menulis surat dinas tiap-tiap aspek pada tahap prasiklus.

Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Surat Dinas Tiap Aspek Prasiklus

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata
1.	Kesesuaian bentuk surat	70,21
2.	Kelengkapan bagian-bagian surat	75,81
3.	Penulisan bagian-bagian surat	71,78
4.	Sistematika penulisan surat	76,85
5.	Kejelasan isi surat	69,75
6.	Pilihan kata	66,90
7.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	59,74
8.	Penyusunan kalimat	76,55
Jumlah		567,59
Rata-rata		70,94

Data pada tabel 4 berikut menunjukkan nilai rata-rata tes tiap aspek keterampilan menulis surat dinas. Dari data tersebut dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis surat aspek kesesuaian bentuk surat sebesar 70,21 termasuk dalam kategori baik, aspek kelengkapan bagian-bagian surat sebesar 75,81 termasuk dalam kategori baik, dan

aspek penulisan bagian surat sebesar 71,78 termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya nilai rata-rata menulis surat dinas aspek sistematika penulisan surat sebesar 76,85 termasuk dalam kategori baik, aspek kejelasan isi surat sebesar 69,75 termasuk dalam kategori cukup, aspek pilihan kata sebesar 66,90

termasuk dalam kategori cukup, aspek penggunaan ejaan dan tanda baca sebesar 59,74 termasuk dalam kategori kurang, dan aspek penyusunan kalimat sebesar 76,55 termasuk dalam kategori baik.

b. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan dari data yang diambil pada prasiklus menulis surat dinas perlu dilakukan tindakan pada siklus I. Pembelajaran menulis surat dinas pada siklus I merupakan tindakan awal penelitian melalui model pembelajaran

Problem Based Learning. Pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* pada siklus I dilaksanakan sebagai upaya memecahkan dan memperbaiki masalah yang muncul sebelum dilakukan tindakan. Hasil pembelajaran menulis surat dinas siklus I terdiri atas data tes dan non tes.

Penelitian siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 15 Mei 2023 dan 17 Mei 2023. Berikut penulis paparkan hasil tes keterampilan menulis surat dinas siklus I.

Tabel 5. Hasil Tes Keterampilan Menulis Surat Dinas Siklus I

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase	Rata-rata Nilai
1.	Sangat Baik	85-100	13	1195	38,23%	$= \frac{26625}{34}$ $= 77,20$ (Kategori Baik)
2.	Baik	70-84	18	1245	52,94%	
3.	Cukup	60-69	0	0	0	
4.	Kurang	50-59	3	185	8,83%	
5.	Sangat Kurang	0-49	0	0	0	
Jumlah			34	2625	100%	

Data pada tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang dalam menulis surat dinas termasuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata peserta didik yang mencapai 77,20. Kategori sangat baik dengan nilai 85-100 dicapai oleh 13 peserta didik atau sebesar 38,23%. Kategori baik dengan nilai 70-84 dicapai oleh 18 peserta didik atau sebesar 52,94%. Tidak ada peserta didik yang

mencapai kategori cukup dengan nilai 60-69. Terdapat 3 peserta didik yang mencapai nilai 50-59 atau sebesar 8,83% dalam kategori kurang. Dan tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai 0-49 dalam kategori sangat kurang. Adapun nilai rata-rata menulis surat dinas peserta didik pada siklus I adalah 77,20. Berikut hasil tes menulis surat dinas tiap-tiap aspek pada tahap siklus I.

Tabel 6. Hasil Tes keterampilan Menulis Surat Dinas Tiap Aspek Siklus I

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata
1.	Kesesuaian bentuk surat	75,30
2.	Kelengkapan bagian-bagian surat	85,80
3.	Penulisan bagian-bagian surat	83,35
4.	Sistematika penulisan surat	74,20
5.	Kejelasan isi surat	73,32
6.	Pilihan kata	72,65
7.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	76,24
8.	Penyusunan kalimat	76,85
	Jumlah	617,71
	Rata-rata	77,20

Data pada tabel 6 berikut menunjukkan nilai rata-rata tes tiap aspek keterampilan menulis surat dinas. Dari data tersebut dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis surat aspek kesesuaian bentuk surat sebesar 75,30 termasuk dalam kategori baik, aspek kelengkapan bagian-bagian surat sebesar 85,80 termasuk dalam kategori sangat baik, dan aspek penulisan bagian surat sebesar 83,35 termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya nilai rata-rata menulis surat dinas aspek sistematika penulisan surat sebesar 74,20 termasuk dalam kategori baik, aspek kejelasan isi surat sebesar 73,32 termasuk dalam kategori baik, aspek pilihan kata sebesar 72,65 termasuk dalam kategori baik, aspek penggunaan ejaan dan tanda baca sebesar 76,24 termasuk dalam kategori baik, dan aspek penyusunan kalimat sebesar 76,85 termasuk dalam kategori baik.

c. Deskripsi Siklus II

Pada penelitian siklus II peneliti menggunakan tindakan peserta didik menulis surat dinas secara individu. Sebelum melaksanakan kegiatan menulis, peserta didik dijelaskan kembali materi pembelajaran surat dinas menggunakan bantuan media video untuk membantu memberikan pemahaman peserta didik pada materi surat dinas. Peneliti mengajak peserta didik untuk mengulas kembali kekurangan-kekurangan dari penulisan surat dinas pada siklus I, sehingga peserta didik mengetahui bagian mana saja yang perlu diperbaiki.

Penelitian siklus II dilaksanakan pada 22-26 Mei 2023 dalam dua kali pertemuan. Berikut penulis paparkan hasil tes keterampilan menulis surat dinas pada siklus II.

Tabel 7. Hasil Tes Keterampilan Menulis Surat Dinas Siklus II

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase	Rata-rata Nilai
1.	Sangat Baik	85-100	26	2317	75,50%	$= \frac{2965}{34}$ $= 87,20$ (Kategori Sangat Baik)
2.	Baik	70-84	8	648	24,50%	
3.	Cukup	60-69	0	0	0	
4.	Kurang	50-59	0	0	0	
5.	Sangat Kurang	0-49	0	0	0	
	Jumlah		34	2965	100%	

Data pada tabel 7 tersebut menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang dalam menulis surat dinas termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata peserta didik yang mencapai 87,20. Kategori sangat baik dengan nilai 85-100 dicapai oleh 26 peserta didik atau sebesar 75,50%. Kategori baik dengan nilai 70-84 dicapai oleh 8 peserta didik atau sebesar 24,50%. Tidak ada peserta didik

yang mencapai kategori cukup dengan nilai 60-69. Tidak ada peserta didik yang mencapai nilai 50-59 dalam kategori kurang. Dan tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai 0-49 dalam kategori sangat kurang. Adapun nilai rata-rata menulis surat dinas peserta didik pada siklus II adalah 87,20. Berikut hasil tes menulis surat dinas tiap-tiap aspek pada tahap siklus II.

Tabel 8. Hasil Tes Keterampilan Menulis Surat Dinas Tiap Aspek

No.	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata
1.	Kesesuaian bentuk surat	85,30
2.	Kelengkapan bagian-bagian surat	95,80
3.	Penulisan bagian-bagian surat	88,35
4.	Sistematika penulisan surat	87,47
5.	Kejelasan isi surat	89,32
6.	Pilihan kata	85,80
7.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	78,49
8.	Penyusunan kalimat	86,91
	Jumlah	617,71
	Rata-rata	87,20

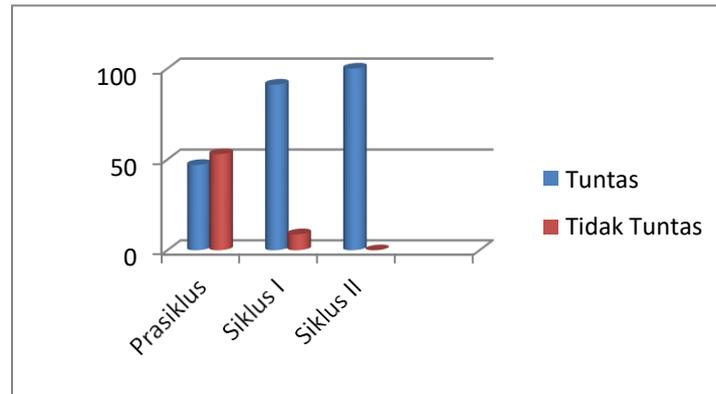
Data pada tabel 8 berikut menunjukkan nilai rata-rata tes tiap aspek keterampilan menulis surat dinas. Dari data tersebut dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis surat aspek kesesuaian bentuk surat sebesar 85,30 termasuk dalam kategori sangat baik, aspek kelengkapan bagian-bagian surat sebesar 95,80 termasuk dalam kategori sangat baik, dan aspek penulisan bagian surat sebesar 88,35 termasuk dalam kategori sangat baik.

Selanjutnya nilai rata-rata menulis surat dinas aspek sistematika penulisan surat sebesar 87,47 termasuk dalam kategori sangat baik, aspek kejelasan isi surat sebesar 89,32 termasuk dalam kategori sangat baik, aspek pilihan kata sebesar 85,80 termasuk dalam kategori sangat baik, aspek penggunaan ejaan dan

tanda baca sebesar 78,49 termasuk dalam kategori baik, dan aspek penyusunan kalimat sebesar 86,91 termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan paparan data tersebut dapat dilihat terjadinya peningkatan yang cukup baik keterampilan menulis surat dinas peserta didik kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang. Kenaikan dari keterampilan menulis peserta didik sebesar 10% dibandingkan hasil dari siklus I.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat peningkatan yang cukup signifikan dalam tes keterampilan menulis surat dinas peserta didik kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang. Berikut peneliti sajikan hasil peningkatan berupa grafik.



Gambar 1. Diagram Persentase Ketuntasan Menulis Surat Dinas

Berdasarkan gambar 1 tersebut, dapat disimpulkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan berupa perbandingan pra siklus dan siklus I, mengalami peningkatan sebesar 6,26%, sedangkan perbandingan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 10%.

Berdasarkan analisis penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa peserta didik kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis surat dinas pada kategori baik namun jika dilihat lebih detail dalam penulisan surat dinas peserta didik kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang belum memenuhi harapan dari peneliti berdasarkan data aspek penulisan surat dinas.

Peserta didik kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang masih sangat kurang menulis surat dinas berdasarkan aspek penulisan berdasarkan pilihan kata dan ejaan yang baik dan benar, sehingga perlu dilakukan tindakan penelitian selanjutnya dalam dua siklus yang dilakukan. Pada penelitian siklus ini, peneliti bisa melihat peserta didik dapat melakukan diskusi dalam kelompok sehingga dapat memecahkan permasalahan yang diberikan. Selain itu kelebihan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis bagi peserta didik dalam

memecahkan permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung.

Kekurangan dalam penulisan surat dinas yang dilakukan oleh peserta didik kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang ini juga dapat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi berupa surat elektronik sehingga tidak terbiasa dalam menggunakan pilihan kata dan ejaan yang benar dan belum terdapat pembiasaan dalam penggunaan surat dinas dalam keseharian peserta didik itu sendiri.

KESIMPULAN

Dalam penelitian tersebut diharapkan guru memanfaatkan model pembelajaran *Problem Based Learning* agar terjadi pembelajaran yang membangun pemikiran kritis dari peserta didik dan kemampuan diskusi dalam kelompok untuk memecahkan masalah. Keterampilan menulis surat dinas peserta didik kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang mengalami peningkatan setelah diterapkan pembelajaran menulis surat dinas dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Nilai rata-rata menulis surat dinas prasiklus sebesar 77,20 yang termasuk kategori baik. Setelah dilakukan tindakan, nilai rata-rata klasikal peserta didik pada siklus I menjadi 87,20 atau meningkat sebesar 10 dari prasiklus ke siklus I.

Perilaku peserta didik kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang setelah diterapkan

pembelajaran menulis surat dinas melalui model *Problem Based Learning* mengalami perubahan ke arah positif. Perubahan tingkah laku ini dapat dilihat melalui hasil non tes berupa observasi, catatan harian guru, dan dokumentasi foto. Berdasarkan hasil non tes pada siklus I, perilaku negatif masih terlihat seperti tidak fokus memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan. Pada siklus II tingkah laku negatif semakin berkurang dengan frekuensi perhatian peserta didik semakin fokus.

Daftar Pustaka

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bisa Menulis*. Yogyakarta: Sabda Media
- Kosasih, E. dan Yoce Aliah Darma. 2009. *Menulis Surat Dinas Lengkap*. Bandung: Yrama Widya.
- Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Aturan Pembuatan dan Pemakaian Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Soedjito. 2010. *Terampil Menulis Surat Resmi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prestasi Pustaka.